BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Perawat di Rumah Sakit Panti Waluya Malang melakukan penerapan model asuhan keperawatan profesional tim pada kategori baik.
2. Pasien rawat inap Rumah Sakit Panti Waluya Malang memiliki tingkat kepuasan pada kategori puas.
3. Ada hubungan penerapan model asuhan keperawatan profesional tim dengan tingkat kepuasan pasien di Rumah Sakit Panti Waluya Malang dengan nilai p-value: 0,001<0,05 dan nilai r: 0,491.

7.2 Saran

1. Pasien

   Pasien dapat mempertahankan kepuasan dengan kepercayaan terhadap pelayanan dan terus meningkatkan kepuasan dengan cara pasien memahami cara memanfaatkan layanan kesehatan melalui *tangibles* (kenyataan), tanggung jawab, kepedulian (*empati*) dan jaminan/keyakinan *(assurance*) terhadap instansi kesehatan sebegai pemberi layanan kesehatan.

2. Bagi Rumah Sakit

   Rumah sakit terus mempertahankan pelaksanaan MAKP Tim dengan nilai-nilai profesional dan pendekatan manajemen serta terus meningkatkan MAKP Tim dengan cara meningkatkan metode pembagian asuhan keperawatan, hubungan profesional dan sistem kompensasi dan penghargaan terhadap perawat agar perawat dapat bersinergi dalam penerapan model asuhan keperawatan profesional

tim (MAKP TIM).

3. Peneliti selanjutnya

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang faktor yang berhubungan dengan penerapan model asuhan keperawatan profesional tim (MAKP TIM) dan tingkat kepuasan pasien yakni kualitas layanan kesehatan.